

# LAPORAN DELEGASI DPR RI DALAM THE 49th MEETING OF THE PUIC EXECUTIVE COMMITTEE ABIDJAN - PANTAI GADING, 17 - 18 JULI 2023

**BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**





**LAPORAN DELEGASI DPR RI**  
**49<sup>th</sup> MEETING OF THE PUIC EXECUTIVE COMMITTEE**  
**ABIDJAN – PANTAI GADING , 17 – 18 JULI 2023**

---

**I. PENDAHULUAN**

**A. 49<sup>th</sup> MEETING OF THE PUIC EXECUTIVE COMMITTEE**

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI kembali menerima undangan dari *Parliamentary Union of Islamic Countries* (PUIC) untuk menghadiri pertemuan Executive Committee ke 49 yang dilaksanakan pada tanggal 17 sampai dengan 18 Juli di Abidjan – Pantai Gading.

PUIC merupakan perkumpulan parlemen negara-negara Islam (Organisasi Konferensi Islam) yang secara resmi berdiri pada 17 Juni 1999 di Teheran, Iran. PUIC hingga saat ini beranggotakan 54 negara dari benua Asia, Timur Tengah, dan Afrika. Selain itu, sebanyak 21 Organisasi Internasional telah terdaftar menjadi Observer di PUIC dan berbagai kegiatannya.

Indonesia melalui DPR RI merupakan salahsatu anggota *the Founding Conference of the Inter-Parliamentary Union of the OIC Members* yang merupakan cikal bakal berdirinya PUIC pada tahun 1999 di Teheran, Iran. Indonesia sangat aktif sejak awal keberadaan PUIC sehingga Indonesia sukses menjadi tuan rumah penyelenggaraan PUIC, diantaranya *9<sup>th</sup> Meeting of the Executive Committee* yang diselenggarakan pada tanggal 17 and 18 September 2003 di Jakarta. Kemudian menjadi tuan rumah pada Konferensi ke-7 dan Sidang PUIC pada tanggal 24-31 Januari 2012 di Palembang, Sumatera Selatan. DPR RI juga selama beberapa tahun terakhir ikut hadir dan berpartisipasi aktif dalam *PUIC Conference and Related Meetings*.

**B. DASAR PENGIRIMAN DELEGASI**

Partisipasi Delegasi DPR RI menghadiri pertemuan Executive Committee ke 49 yang dilaksanakan pada tanggal 17 sampai dengan 18 Juli di Abidjan – Pantai Gading didasarkan pada Surat Tugas Nomor: 42/KU.05.01/ST/KSOI/07/2023. Pengiriman delegasi Indonesia bertujuan untuk meningkatkan citra positif Indonesia di forum internasional dan tercapainya kepentingan nasional Indonesia melalui keikutsertaan dalam pertemuan Executive Committee ke 49 yang dilaksanakan pada tanggal 17 sampai dengan 18 Juli di Abidjan – Pantai Gading.

**C. SUSUNAN DELEGASI**

Delegasi DPR RI dalam pertemuan Executive Committee ke 49 yang dilaksanakan pada tanggal 17 sampai dengan 18 Juli di Abidjan – Pantai Gading



dipimpin oleh Ketua BKSAP Dr. Fadli Zon, SS., M.Si. dengan susunan Delegasi sebagai berikut:

NO	N A M A	NO	POSISI	FRAKSI
1.	Dr. H. Fadli Zon, S.S., M.Si.	A-086	Ketua BKSAP DPR RI/ Ketua Delegasi	Fraksi Partai Gerindra
2.	Mulan Jameela	A-096	Anggota BKSAP/ Anggota Delegasi	Fraksi Partai Gerindra
3.	Dr. Hj. Arzeti Bilbina, M.A.P.	A-032	Anggota BKSAP/ Anggota Delegasi	F PKB

#### D. PERSIAPAN PELAKSANAAN TUGAS

Substansi dan Materi yang dijadikan referensi bagi Delegasi DPR RI dipersiapkan Sekretariat Jenderal DPR RI, dalam hal ini Biro Kerja Sama Antar Parlemen dengan dukungan dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.



## II. ISI LAPORAN

### A. AGENDA ACARA

Senin, 17 Juli	
10:00 – 11:00	Opening Session <ul style="list-style-type: none"><li>- Pembacaan ayat suci Al Qur'an</li><li>- Speech: H.E. Mr. Adama Bictogo, Speaker of the National Assembly of Cote D'Ivoire</li><li>- Speech: H.E. Mr. Mouhamed Khourachi Niass, PUIC Secretary General</li></ul>
11:00	Break, Group Photo
11:30 – 13:00	First Working Session (closed Session) <ul style="list-style-type: none"><li>a. Election of Members of the Bureau as follows<ul style="list-style-type: none"><li>- Vice-Chairman from <i>the Arab Group</i></li><li>- Vice- Chairman from <i>the Asian Grou</i></li><li>- Rapporteur</li></ul></li><li>b. Adoption of the Agenda and the Program of work</li><li>c. Presentation and adoption of the Report of the PUIC Secretary General</li></ul>
13:00	Lunch Break
15:00 – 18:00	Second Working Session (closed Session) <b>Standing Specialized Committees:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Preparing the Draft Agendas of the 10<sup>th</sup> Meeting of the:<ul style="list-style-type: none"><li>- Committee on Political Affairs and Foreign Relations; 3<sup>rd</sup> Meeting of the Committee on Muslim Minorities and Communities</li><li>- Committee on Economic Affairs and Environment</li><li>- Committee on Human Rights, Women and Family</li><li>- Committee on Cultural and Legal Affairs and Dialogue of Civilizations and Religions</li></ul></li></ul> <b>Subsidiary Organs:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>b. Preparing the Draft Agendas of the following Meetings:<ul style="list-style-type: none"><li>- 12<sup>th</sup> Meeting of the Standing Committee on</li></ul></li></ul>



	<p>Palestine</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- 11<sup>th</sup> Conference on Muslim Women Parliamentarians</li> <li>- 5<sup>th</sup> Meeting of the PUIC Association of Secretaries General.</li> </ul> <p>c. Preparing the Draft Agenda of</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- The 25<sup>th</sup> Session of the PUIC General Committee</li> <li>- The 18<sup>th</sup> Session of the PUIC Conference</li> </ul>
<b>Selasa, 18 Juli</b>	
<b>Morning</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Preparation and finalization of the Report of the 49<sup>th</sup> Meeting of the Executive Committee by the General Secretariat of the Union</li> <li>- Preparation and finalization of the Abidjan Declaration by the Rapporteur</li> </ul>
<b>15:00 – 18:00</b>	<p>Third Working Session (closed Session)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Adoption of the Report of the 49<sup>th</sup> Meeting of the PUIC Executive Committee</li> <li>- Reading Abidjan Declaration in front of the media</li> <li>- Reciting verses from the Holy Qur'an</li> </ul>

## B. OPENING SESSION

Kegiatan the 49<sup>th</sup> Meeting of the PUIC Executive Committee dibuka dengan pembacaan ayat kursi Al-Qur'an dan kemudian dilanjutkan dengan pidato dari Speaker of the National Assembly of Cote D'Ivoire H.E. Mr. Adama Bictogo. Dalam sambutannya, H.E. Mr. Adama Bictogo menyampaikan rasa bangga dan terima kasih atas kehadiran negara-negara anggota Executive Committee PUIC dan rencana pelaksanaan the 18<sup>th</sup> Session of the PUIC Conference yang akan dilaksanakan pada bulan Februari tahun 2024.





Foto bersama delegasi Executive Committee meeting of the PUIC

Dalam pembukaan sidang tersebut, H.E. Mr. Adama Bictogo berharap bahwa keberadaan PUIC dapat bertransformasi ke arah yang lebih efektif dan hubungan antar anggota PUIC dapat terjalin lebih kuat. Selain itu, H.E. Mr. Adama Bictogo mengusulkan PUIC agar memiliki komite khusus yang memberikan perhatian khusus pada kaum-kaum minoritas. Pada kesempatan itu, Ketua Parlemen Pantai Gading menekankan pentingnya pembentukan Coordinating Committee untuk menjembatani berbagai kepentingan berbagai negara anggota PUIC.



Ketua BKSAP Dr. Fadli Zon bersama Ketua Parlemen Pantai Gading, H.E. Adama Bictogo



Delegasi BKSAP Dalam Pertemuan ke 49 Komite Eksekutif PUIC



Ketua BKSAP Dr. Fadli Zon bersama Sekretaris Jenderal PUIC, Mr. Mouhamed Khourachi Niass



## C. WORKING SESSION

Dalam sesi ini, H.E. Mr. Mouhamed Khourachi Niass, PUIC Secretary General, menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan PUIC kepada seluruh anggota Executive Committee dalam kurun waktu antara pelaksanaan the 48<sup>th</sup> meeting of the PUIC Executive Committee di Aljazair tanggal 26 Januari 2023 hingga saat ini. selama periode tersebut, Sekretariat PUIC telah mesirkulasikan beberapa dokumen, antara lain: Algiers Declaration, Final Report of the 17<sup>th</sup> Session of the PUIC Conference, Final Report of the 24<sup>th</sup> Session of the PUIC General Committee, anggaran PUIC tahun 2023 yang telah disetujui, daftar anggota executive committee, termasuk anggota standing specialized committee.



Dr. Fadli Zon dalam Working Session PUIC Executive Meeting ke 49

Selain itu Sekretaris Jenderal PUIC juga menyampaikan partisipasi PUIC dalam forum-forum internasional, antara lain:

- 34<sup>th</sup> Conference of the Arab Inter-Parliamentary Union yang dilaksanakan di Baghdad – Iran pada tanggal 25 sd 26 Februari 2023
- 17<sup>th</sup> Session of the Parliamentary Assembly of the Mediterranean yang dilaksanakan di Rabat – Maroko pada tanggal 1 sd 2 Maret 2023
- 146<sup>th</sup> IPU Assembly and related meetings yang dilaksanakan di Manama – Bahrain pada tanggal 11 sd 15 Maret 2023. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan pertemuan PUIC di sela-sela sidang IPU yang dipimpin oleh H.E. Sheikh Nasser Al-Ma'awali, Chairman of the Shura Council of the Sultanate of Oman.
- 49<sup>th</sup> Session of the OIC Council of Foreign Ministers yang dilaksanakan di Nouakchott – Mauritania pada tanggal 16 sd 17 Maret 2023



Dalam sesi ini juga disampaikan berbagai pernyataan yang telah dikeluarkan oleh PUIC Presidency, PUIC Secretary General dan Anggota yang disirkulasikan oleh PUIC.



Dalam Working Session pertemuan Executive Committee, Delegasi Indonesia yang dipimpin oleh Dr. Fadli Zon, didaulat sebagai Wakil Presiden mewakili Grup Asia. Anggota Delegasi BKSAP adalah Mulan Jameela dan Arzeti Bilbina.

Ragam hal strategis diutarakan Delegasi DPR saat pertemuan berlangsung. Delegasi Indonesia menyoroti urgensi implementasi resolusi-resolusi strategis yang telah diadopsi PUIC, antara lain menyangkut Palestina, kerja sama perdagangan multilateral antarnegara OKI, dan persoalan Islamophobia. Delegasi Indonesia mendesak PUIC agar segera mengambil langkah cepat dan tepat untuk melindungi rakyat Palestina dari kejahatan berulang-ulang dan tanpa sanksi apapun yang dilakukan pasukan Israel. Kebrutalan Israel semakin menjadi-jadi. “Kami juga mengajak insan parlemen OKI untuk mendorong pemerintah masing-masing agar mendukung penuh Palestina dalam upaya mencapai keanggotaan penuh di PBB,” Ujar Dr. Fadli Zon.

Masih masalah Palestina, Dr. Fadli Zon yang juga Wakil Presiden the League of Parliamentarians for Al Quds itu mengingatkan bahaya ‘yahudisasi’ Yerusalem terutama Komplek Suci Masjid Al-Aqsa. “Sebagai upaya melawan ‘yahudisasi,’ Parlemen OKI harus memastikan dukungan keuangan untuk melindungi rakyat Palestina di Yerusalem dan kesuciannya khususnya Al-Haram Al-Sharif. Kita





harus memastikan terlaksananya dukungan dan pengembangan program pemberdayaan ekonomi bagi rakyat Palestina,” ujar Dr. Fadli Zon.

Hal penting lainnya adalah kontribusi parlemen OKI dalam menguatkan implementasi mekanisme Sistem Preferensi Perdagangan (Trade Preferential System) antara Negara Anggota OKI. Dalam kesempatan ini Delegasi Indonesia juga menyoroti soal penodaan Al-Qur’an yang kembali mencuat. “Kita menyarankan negara-negara Islam terus membangun dan menguatkan saling pengertian dan mewujudkan kerjasama yang lebih konkrit dengan negara-negara nonmuslim di bidang agama, budaya dan peradaban. Kita menegaskan bahwa strategi tersebut ke depan dapat mencegah penodaan Al-Qur’an atau penodaan simbol suci Islam lainnya,” Ujar Dr. Fadli Zon.

Sementara terkait keorganisasian PUIC, Delegasi DPR menyampaikan sejumlah saran penguatan yaitu, pertama, urgensi tindak lanjut dari berbagai resolusi organisasi PUIC sebagai tujuan utama dari pembentukan PUIC. Kedua, peningkatan performa laman virtual resmi PUIC dan perangkat media sosialnya. Ketiga, usulan menjadikan tanggal pendirian PUIC yaitu 17 Juni sebagai Hari Parlemen Internasional Islam. Keempat, peningkatan transparansi dan kinerja substantif PUIC.

Sidang Komisi Eksekutif Ke 49 PUIC ini dihadiri oleh semua anggotanya yaitu Indonesia, Iran, Bangladesh, Azerbaijan (Grup Asia), Lebanon, Maroko, Oman, Saudi Arabia (Grup Arab), Burkina Faso, Chad, Mozambik, Niger (Grup Afrika), Aljazair, Turki, Pantai Gading (Troika).

#### D. CLOSING SESSION



Dalam pelaksanaan ditutup oleh pembacaan Deklarasi Abidjan yang menegaskan komitmen PUIC dalam memberikan kontribusi positif atas ragam tantangan dunia terutama terkait negara-negara Muslim.

## E. PERTEMUAN DENGAN MASYARAKAT INDONESIA DI PANTAI GADING

Di tengah-tengah kunjungan ke Abidjan, Delegasi BKSAP juga mengeliat pertemuan dengan masyarakat Indonesia di Pantai Gading. Pertemuan tersebut dituanrumahi Dindin Wahyudin, Duta Besar LBBP RI untuk Republik Senegal merangkap Republik Cabo Verde, Republik Gambia, Republik Guinea, Republik Guinea-Bissau, Republik Mali, Republik Pantai Gading, dan Republik Sierra Leone.



Pertemuan dengan Masyarakat Indonesia di Abidjan, Pantai Gading

Kepada WNI di Pantai Gading, Delegasi BKSAP menjelaskan tentang nilai strategis diplomasi parlemen DPR termasuk peran aktifnya di PUIC. Delegasi juga menyimak aspirasi diaspora WNI di Pantai Gading yang banyak bekerja sebagai pebisnis dan pekerja profesional dan mengajak mereka untuk menggunakan hak pilihnya di hajatan pemilu tahun depan.



### III. PENUTUP

#### A. ANGGARAN

Anggaran yang digunakan dalam partisipasi delegasi DPR RI dalam menghadiri Sidang The 49<sup>th</sup> Meeting of the Parliamentary Union of the OIC member States (PUIC) Executive Committee di Abidjan, Republik Pantai Gading dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan kerja Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Tahun Anggaran 2023 dengan Mata Anggaran Kegiatan : 001030.CF.5805.AEC.001.051.D.524211 dengan target kinerja atau hasil yang akan dicapai adalah meningkatnya citra positif Indonesia di forum internasional dan tercapainya kepentingan nasional Indonesia melalui keikutsertaan dalam The 49<sup>th</sup> Meeting of the Parliamentary Union of the OIC member States (PUIC) Executive Committee di Abidjan, Republik Pantai Gading.

#### B. KESIMPULAN

Dalam pertemuan the 49<sup>th</sup> Meeting of the PUIC Executive Committee, Seluruh peserta menyepakasi pengadopsian Abidjan Declaration yang berbunyi:

***In the Name of God, Most merciful, Most Compassionate***

*We, the members of the Executive Committee of the Parliamentary Union of the OIC Member States (PUIC), participating in the forty-ninth meeting of the Executive Committee of the PUIC in the city of Abidjan, Republic of Côte d'Ivoire, on 29-30 Dhu al-Hijjah 1444H, corresponding to 17-18 July 2023;*

- ***Affirming*** our keenness to achieve the basic objectives and principles enshrined in the Statute of the Parliamentary Union of the OIC Member States (PUIC);
- ***Guided*** by the objectives stipulated in the Charters of the Organization of the Islamic Cooperation (OIC) and the United Nations,
- ***Appreciating*** the prominent role played by the PUIC in international and regional parliamentary forums as the voice expressing Muslims, which has the unifying word for all the assemblies and parliaments of Islamic states;
- ***Viewing*** the urgent need for Islamic states to exert the utmost effort to counter the political, economic, cultural and social challenges that threaten our countries, in light of the dangerous events the world is witnessing due to the struggle for influence here and there;
- ***Recalling*** the Brotherhood Charter that was approved by the PUIC Conference in February 2014, and the Charter for Combating Terrorism and Extremism that was approved by the PUIC Conference in January 2016, as



well as the Unity and Brotherhood Initiative that was approved by the PUIC Conference in January 2020

**Declare the following:**

- **Affirmation of** our solid conviction that our unity and brotherhood, to which our true religion has called us, is the safety valve against what our Islamic world suffers in terms of internal strife and turmoil, external threats, and development challenges.
- **Viewing** the necessity of coordinating positions, unifying visions, and intensifying consultations between the Assemblies of Islamic states, in this complex international circumstance, in order to strengthen the cohesion between these states, and intensify cooperation between them. And announce also our welcome and satisfaction for the resumption of the brotherly relations between a number of the States of the PUIC Member Parliaments.
- **Affirmation that** the Palestinian cause, is a pivotal issue for the Islamic Ummah, and the Palestinian people must have their own independent state, and affirming their full right to regain their legitimate rights.
- **Expression of** our strong concern about the growing phenomenon of hatred against Islam and Muslims known as Islamophobia, and consider it a tragic phenomenon for human civilization, especially the tearing up and burning of the Noble Qur'an in several European countries. And call for stopping insulting religious symbols, as this leads to spreading hatred and intolerance between nations and cultures at a time when the world needs to propagate the values of tolerance and understanding.
- **Denunciation and condemnation** of the renewal of aggressions on the Holy Quran and the burning of copies of it, considering them a vile crime and a provocative action for all Muslims. **Call for** immediate cessation of such sinful actions, and taking measures to ensure their non- repetition because they cause undermining of security and stability in societies, as well as of international peace and security.
- **Call on** Member Parliaments to seek enactment of international legislations to protect religious symbols and incriminate abusing them. **Call also on** mass media in the public and private sectors in the Islamic States to direct their products towards combating the phenomenon of Islamophobia, and the propagation of the precepts of Islam which advocate tolerance and renunciation of violence, bias and hatred.
- **Strong condemnation of** all forms of terrorism. And reaffirmation that this phenomenon is a negation of the teachings of the Islamic religion which calls for tolerance, mercy and rejection of violence. Renew our commitment to combat terrorism. Call on the Member Parliaments and their respective governments to exchange their best experiences in preventing and



- combating terrorism, and strengthening understanding between religions, cultures and civilizations through dialogue and expanding the role of the civil society, and all interested people are to exert efforts aimed at enhancing values of tolerance and mutual understanding.*
- **Affirmation of** our support for the Sahel States in their battle to combat terrorism, and call on Islamic countries to help these states to eliminate this phenomenon that has resulted in thousands of deaths and injuries, the displacement of millions and disruption of the development process in these countries.
  - **Reiteration of** our standing with Muslim minorities in the world, in order to obtain their legitimate rights to practice their rituals, and to guarantee their freedom and access to all their political, civil, economic, social and cultural rights.
  - **Call for** giving special attention to the issue of displaced persons and refugees, which is exacerbated day by day, due to disputes and conflicts, and due to the spread of the phenomenon of terrorism, as well as due to human rights violations, and unemployment arising from difficult economic conditions of some of our countries.
  - **Expression of** our immense gratitude and sincere thanks to the Parliament of Côte d'Ivoire for the generous hospitality and warm reception, as well as for the good organization, preparation and care they have put in place for the members of the Executive Committee since their arrival in Abidjan.

### C. KATA PENUTUP

Demikianlah pokok-pokok Laporan Keikutsertaan Delegasi DPR RI dalam pertemuan Executive Committee ke 49 yang dilaksanakan pada tanggal 17 sampai dengan 18 Juli di Abidjan – Pantai Gading. Keikutsertaan delegasi DPR RI dalam kegiatan ini dapat berjalan dengan baik atas dukungan berbagai pihak antara lain: Kementerian Luar Negeri RI, Kementerian Sekretariat Negara, Kedutaan Besar Republik Indonesia di Dakar – Senegal, merangkap Gambia, Guinea, Guinea-Bissau, Mali, Pantai Gading, Cape Verde dan Sierra Leone, Biro Kerja Antar Parlemen dan semua pihak. Atas nama Delegasi DPR RI, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan dan semoga dokumen laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, Agustus 2023  
a.n. Delegasi  
Ketua Delegasi / Ketua BKSAP DPR RI

**Dr. H. Fadli Zon, S.S., M.Sc.**  
**A-86**





Produced by:

**COMMITTEE FOR INTER-PARLIAMENTARY COOPERATION  
INDONESIAN HOUSE OF REPRESENTATIVES  
(BKSAP DPR RI)**

**email: [biro\\_ksap@dpr.go.id](mailto:biro_ksap@dpr.go.id)  
phone: (+62 21) 5715813  
[ksap.dpr.go.id](http://ksap.dpr.go.id)**

Bagian Sekretariat Kerja Organisasi Internasional -  
Biro Kerja Sama Antar Parlemen dan Organisasi Internasional

2023



@bksapdpr



bksapdpr